

**INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG
MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**ANA MUKHOFIFAH
98413855**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

Drs. HMS. Prodjodikoro
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Ana Mukhofifah

Lamp. : 5 eksemplar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku Dosen Pembimbing, sependapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Ana Mukhofifah

NIM : 98413855

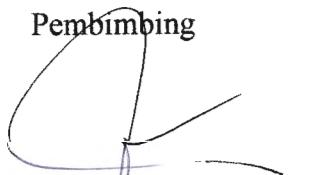
Fak./Jur. : Tarbiyah / PAI

Judul : INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG, sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi saudari tersebut dapat segera diajukan di depan sidang munaqosyah untuk dapat dipertanggungjawabkannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 16 Desember 2003

Pembimbing

Drs. HMS. Prodjodikoro
Nip. 150 048 250

Drs. Mujahid, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Ana Mukhofifah

Lamp. : 7 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari :

N a m a : Ana Mukhofifah

N I M : 98413855

Fak./Jur. : Tarbiyah / PAI

Judul : INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG, telah dapat
diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, 24 Januari 2004

Konsultan


Drs. Mujahid, M. Ag.
Nip.150 266 731



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN / I / DT / PP.01.1 / 118 / 04

Skripsi dengan judul : **Intensitas Pendidikan Agama Islam Di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ana Mukhofifah
NIM: 98413855

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 05 Januari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. : 150 200 842

Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag
NIP. : 150 240 526

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Aq
NIP. : 150 289 582

Penguji II

Drs. Mujahid, M. Ag
NIP. : 150 266 731

Pembimbing Skripsi
Drs. H.M.S. Prodjodikoro
NIP. : 150 048 250



Yogyakarta, 31 Januari 2004
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

MOTTO

وَلَتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kehajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran 104)*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Alwaah, 1993), hlm. 93.

HALAMAN PERSEMBAHIAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta,
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Jogjakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدَنَا
مُحَمَّدٌ وَعَلَيْهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semor senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SW, keluarga beserta para sahabatnya.

Alhamdulillah berkat pertolongan dan kekuatan yang telah diberikan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MA’ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG”, guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan semua pihak yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk penulis. Oleh karena itu sudah sepantasnya bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Bapak Drs. HMS. Prodjodikoro, selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis.

4. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang dengan penuh ketelatenan memberikan pelayanannya kepada penulis.
5. Bapak Marsidi, selaku kepala MI Ma'arif Ngargosoka, Bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Ngargosoka, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Adik-adikku siswa dan siswi MI Ma'arif Ngargosoka, yang dengan ramah, menerima dan membantu penulis dalam penelitian ini.
7. Ayahanda Dulmuhyi dan Ibunda Sri Hidayah tercinta, yang tidak kenal lelah untuk berusaha, membimbing, mendidik, mengarahkan, membiayai serta berdo'a demi kesuksesan ananda. Sembah sujud ananda untukmu ayahanda dan ibunda.
8. Mas Miftahul Munir, yang selalu membantu, mengarahkan dan memberi motivasi supaya penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku Mahbubillah, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Temanku-temanku tersayang Leni, Umi, Nurul, yang senantiasa memberikan semangat untuk terselesaikannya skripsi ini. Kalian telah memberi keindahan padaku tentang persahabatan dan persaudaraan.
11. Teman-teman PAI 3/98 dan teman-teman KARISMA yang telah memberi warna dalam persahabatan bagi penulis. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan mereka dan akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pecinta ilmu.

Jogjakarta, 29 Oktober 2003

Penulis



Ana Mukhofifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	10
D. Alasan Pemilihan Judul	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
F. Metode Penelitian	12
G. Landasan Teori	15
H. Tinjauan Pustaka	19
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG	
A. Letak Geografi	22
B. Sejarah dan Perkembangannya	22
C. Struktur Organisasi	25
D. Keadaan Guru	27
E. Keadaan Siswa	30
F. Sarana dan Prasarana serta Fasilitas	31
G. Kegiatan Ekstra Kurikuler	32

**BAB III PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN INTENSITASNYA DI MI MA'ARIF NGARGOSOKA
SRUMBUNG MAGELANG**

A. Proses Pembelajaran Agama Islam	
1. Tujuan Pendidikan Agama Islam	37
2. Materi Pendidikan Agama Islam	41
3. Metode Mengajar Pendidikan Agama Islam	52
4. Alat Pengajaran Pendidikan Agama Islam	60
5. Evaluasi Pendidikan Agama Islam	65
B. Intensitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	72
C. Implikasi Intensitas Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Dan Pengamalan Beragama Bagi Siswa.....	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Kata Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL I.	Bagan Stuktur Organisasi Madrasah	28
TABEL II.	Bagan Stuktur Pengurus	29
TABEL III.	Keadaan Guru MI Ma'arif Ngargosoka	31
TABEL IV.	Data Siswa MI Ma'arif Ngargosoka Tahun Ajaran 2002/ 2003	33
TABEL V.	Daftar Prasarana	33
TABEL VI.	Daftar Sarana	34
TABEL VII.	Bagan Stuktur Organisasi Pramuka	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Agar supaya judul yang penulis angkat benar-benar terfokus akar permasalahannya dan tidak menyimpang dari pemahaman yang dimaksud serta tidak menimbulkan kesalahpahaman interpretasi terdapat judul: INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG, maka terlebih dahulu penulis menegaskan arti istilah judul di atas :

1. Intensitas Pelaksanaan

Arti kata intensitas adalah keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya, hebatnya, bergeloranya).¹ Sedangkan pelaksanaan mempunyai arti proses, cara perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb).² Pelaksanaan yang dimaksud di sini adalah melaksanakan suatu rencana atau kegiatan dalam hal ini suatu kegiatan dalam bidang pendidikan di MI. Dua kata tersebut dijadikan satu istilah karena apabila dipisahkan akan mempunyai yang rancu ketika dihubungkan dengan kalimat berikutnya.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala yang dianugerahkan

¹ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 335.

² *Ibid.*, hlm. 488.

Allah SWT. Agar mampu mengembangkan amanat dan tanggung jawab sebagai kholifah Allah SWT di bumi dan pengabdiannya kepada Allah SWT.³

3. MI Ma'arif Ngargosoka

Adalah lembaga pendidikan madrasah yang bergerak dalam pendidikan dasar/*ibtidaiyah*, yang didirikan oleh lembaga yayasan Ma'arif pada tanggal 10 Januari 1969 di Desa Ngargosoka Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Jadi judul skripsi ini dapat ditegaskan bahwa "*Intensitas Pelaksanaan Pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang*" mengandung maksud keadaan dari pada usaha pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan agama Islam yang termanivestasikan dalam proses belajar mengajar di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang.

B. Latar Belakang

Dalam arti luas, pendidikan adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang yang meliputi tiga aspek kehidupan, yaitu pandangan hidup, sikap hidup dan ketrampilan hidup. Ketiga aspek tersebut dalam bahasa yang sering digunakan adalah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiganya merupakan kesatuan totalitas yang melekat pada diri seseorang.

Sebagaimana diketahui bahwa *taksonomi/domain* pembinaan menurut Benjamin S. Bloom, dkk yang menstruktur pada perilaku manusia sudah

³ Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa, 2000), hlm. 2.

diterima sebagai acuan di dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam.⁴ Namun dalam praktek pendidikan Islam kadangkala menjumpai kesulitan dan belum mencukupi untuk pendidikan agama Islam. Membicarakan pendidikan agama Islam juga membicarakan pendidikan Islam. Berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam, bagian afektif inilah yang sangat sulit karena menyangkut pembinaan rasa keimanan dan rasa beragama pada umumnya.

Secara garis besar kegiatan pendidikan termasuk pendidikan Islam dapat dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu pendidikan oleh diri sendiri, kegiatan pendidikan oleh lingkungan dan kegiatan oleh orang lain terhadap orang tertentu.⁵ Dalam ilmu pendidikan dikenal pula tiga macam lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁶ Ketiganya saling memberikan pengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam upaya mencapai kedewasaannya.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga merasa bertanggung jawab terhadap pembentukan watak dan pertumbuhan jasmaniah anak. Setiap anggota keluarga mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab masing-masing, mereka memberikan pengaruh melalui proses pembiasaan pendidikan di

⁴ Ismail SM, dkk. *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 215.

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 26.

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Op Cit.*, hlm. 94.

dalam keluarga merupakan dasar yang berkelanjutan untuk diteruskan pada pendidikan selanjutnya.

Pada perkembangan selanjutnya, orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan itu kepada sekolah. Sekolah diminta untuk memikul tanggung jawab akan pendidikan anak, karena tidak semua tugas pendidikan dapat dilaksanakan oleh orang tua. Oleh karena itu anak dikirim ke sekolah. Dengan demikian pendidikan dan kehidupan di sekolah merupakan jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan kelak dalam masyarakat.

Sekolah juga mempersiapkan anak untuk hidup dalam masyarakat. Sekolah adalah tempat mendidik dan mengajarkan anak untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya. Pendidikan di lingkungan keluarga dengan pendidikan di sekolah keduanya harus bekerja sama. Apa yang tidak jelas di sekolah harus memperoleh bantuan untuk menjelaskannya dan memperoleh tambahan di rumah.

Lingkungan masyarakat juga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah dan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik, sekolah menerima pengaruh masyarakat dan masyarakat dipengaruhi oleh hasil pendidikan sekolah.

Pendidikan termasuk juga program pendidikan agama pada ketiga lingkungan pendidikan seperti di atas harus diusahakan agar tidak tumpang tindih, tidak saling melemahkan dan tidak boleh terjadi saling bertentangan satu dengan yang lainnya.

Ada tiga macam lingkungan keagamaan dalam kehidupan keluarga yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan keagamaan dan proses belajar pendidikan agama di sekolah, yaitu : pertama, keluarga yang sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi perkembangan anak. Kedua, keluarga yang acuh tak acuh terhadap pendidikan keagamaan putra-putrinya dan anggota keluarga yang lain. Ketiga, keluarga yang antipati terhadap dampak dari keberadaan pendidikan agama di sekolah atau dari masyarakat sekitarnya.⁷

Adapun perkembangan lingkungan keagamaan di dalam masyarakat dapat dibedakan atas : pertama, lingkungan masyarakat yang sadar akan pentingnya kehidupan keberagamaan bagi anggota masyarakatnya. Lingkungan demikian pada masyarakat tertentu dikenal dengan lingkungan santri atau dapat juga terjadi pada lingkungan masyarakat tertentu yang menyadari pentingnya agama bagi pembangunan bangsa karena tuntutan kemajuan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kedua, lingkungan masyarakat yang tidak menaruh kedulian terhadap kehidupan keagamaan bagi masyarakatnya. Masyarakat semacam ini cenderung dalam kehidupan yang individualistik dan bahkan menampakkan hidup secara materialistik. Permasalahan kehidupan agama dipandang sebagai hal yang menjadi urusan pribadi. Anak tidak memperoleh dampak positif dari kehidupan keberagamaan masyarakat sekitarnya. Pendidikan agama yang diperoleh dari sekolah tidak dimantapkan dalam kehidupan masyarakatnya.⁸

⁷ *Ibid.*, hlm. 96.

⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Loc. Cit.*

Mengenai pendidikan agama di sekolah, peranannya menjadi semakin diharapkan oleh semua pihak karena berbagai keterbatasan dan kesempatan orang tua. Demikian pula adanya keterbatasan dan ragam dari masyarakatnya dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan agama. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab sekolah untuk mewujudkan keterpaduan antara pendidikan agama di lingkungan keluarga, di masyarakat, dan yang dijalankan guru agama melalui proses belajar mengajar sebagai pelaksanaan kurikulum di sekolah masing-masing.

Kegunaan pendidikan agama Islam sangat urgent dalam pendidikan nasional. Karena tujuan utama dari pendidikan agama Islam di antaranya untuk membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam. Sehingga siswa mampu mengamalkan syari'at Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama. Pendidikan agama Islam merupakan faktor penting untuk terciptanya kehidupan yang harmonis dan berdasarkan pada tata nilai yang jelas. Tanpa pendidikan tersebut, pola hidup manusia berjalan secara alamiah, mengikuti kehendak hawa nafsu jauh dari nilai ideal yang harus dipertanggungjawabkan. Dengan demikian pendidikan umum harus diimbangi dengan pendidikan agama sebagai dasar moral bagi siswa. Pendidikan umum yang tidak diimbangi dengan pendidikan agama akan terasa "pincang" seperti sepasang kaki yang kehilangan pasangannya.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam oleh kaum muslimin tidak lain adalah mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kemajuan masyarakatnya baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial, sehingga Islam memandang bahwa pendidikan sebagai aspek yang harus

diperhatikan dan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan firman Alloh SWT dalam Al Qur'an surat at-Tahrim ayat 6, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوْمٌ أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka".⁹

Memelihara diri dan keluarga dari api neraka yang dimaksudkan adalah dengan jalan memberi pendidikan dan pengajaran yang baik, membiasakan mereka berakhlik mulia serta menunjukkan kepada mereka jalan yang memberi manfaat serta keuntungan dunia dan akherat. Rasulullah SAW juga bersabda :

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا إِذْبَهُمْ فَإِنْ أَوْلَادَكُمْ هِدْيَةٌ إِلَيْكُمْ

Artinya : "Muliakanlah anak-anakmu sekalian dan perbaiklah pendidikan mereka karena anak-anakmu adalah karunia (Allah) kepadamu sekalian" (HR. Ibnu Majah).¹⁰

Berdasarkan dua perintah di atas, jelaslah bahwa mewujudkan masyarakat yang baik, maju dan masyarakat yang manusianya mampu berfungsi sebagai kholifah di atas bumi, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial adalah diperlukan adanya pendidikan dan pengajaran yang baik yaitu pendidikan dan pengajaran Islam.

MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang yang berada di pedesaan, dengan ciri pedesaannya yang khas, bersama dengan masyarakat

⁹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahanya* (Semarang: CV. Alwaah, 1993). hlm. 951.

¹⁰Muh. Fuad Abd. Baqi, *Sunan Ibnu Majah* (Darul ichyaul kutubil 'Arabiyah babil khalbi wa syurakahu, 1952), hlm. 1210.

berusaha memberikan sumbangan kepada pemerintah yang berwujud lembaga pendidikan formal, di samping mendirikan pula Taman Kanak-kanak. Hal itu melihat keadaan masyarakat di sekitar madrasah tersebut membutuhkan lembaga pendidikan.¹¹

Lingkungan masyarakat di sekitar madrasah, merupakan masyarakat yang tidak menaruh kepedulian terhadap kehidupan keagamaan bagi masyarakatnya. Siswa yang belajar di madrasah ini kebanyakan juga berasal dari lingkungan yang acuh tak acuh terhadap pendidikan keagamaan putra-putrinya. Mereka menyerahkan tugas mendidik agama bagi putra-putrinya kepada pihak madrasah. Ini terbukti dengan mereka memasukkan putra-putrinya untuk belajar di madrasah yang menyelenggarakan pendidikan agama bagi siswanya dan bukannya memasukkan putra-putrinya ke SD yang juga berada di lingkungan masyarakat tersebut. Meskipun demikian pendidikan agama yang diperoleh oleh siswa di madrasah tidak dimantapkan atau tidak ada dorongan dari keluarga maupun masyarakat. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan agama para anggota keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan juga karena kesibukan mereka dalam bekerja. Bahkan ketika pulang sekolah, banyak juga dari siswa yang dituntut untuk membantu orang tua mereka bekerja di sawah.

MI Ma'arif Ngargosoka mencoba memberikan sumbangan kepada pendidikan Islam dengan materi-materi yang diharapkan nantinya kepada anak

¹¹Wawancara dengan Bapak Marsidi, Kepala MI Ma'arif Ngargosoka, Srumbung, Magelang, Tgl. 05 Maret 2003.

didik yang telah selesai bisa memiliki bekal keilmuannya yang menjadi harapan orang tua mereka.

MI Ma'arif Ngargosoka yang bergerak pada pendidikan dasar dengan lebih menekankan pada pendidikan agama Islam, bertujuan : pertama, menuntun para siswa untuk memahami dasar-dasar ajaran agama Islam itu sendiri. Kedua, untuk membentuk manusia yang berbudaya dan berpengetahuan yang berwawasan Islami, serta menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pengetahuan tentang ajaran Islam yang diperoleh siswa di madrasah diharapkan menjadi bekal untuk bersosialisasi di luar sekolah, bahkan di masyarakat.

Namun demikian, MI Ma'arif Ngargosoka mempunyai masalah berkaitan dengan beberapa keterbatasan baik terbatasnya tenaga pengajar, terbatasnya dana, fasilitas sekolah dan juga kelemahan minat belajar dan kemampuannya.

Dengan demikian tugas dan tanggung jawab madrasah menjadi sangat besar. Ketika madrasah diberi tanggung jawab penuh untuk mendidik para siswanya, karena para orang tua sudah melimpahkan tugas mendidik itu kepada pihak madrasah. Menjadi tanggung jawab pula bagi madrasah untuk mewujudkan keterpaduan antara pendidikan agama di lingkungan dan masyarakat, dan juga yang dijalankan guru melalui proses belajar mengajar sebagai pelaksana kurikulum di madrasah. Meskipun terbentur dengan berbagai keterbatasan di atas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini, selanjutnya adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang?
2. Bagaimana intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang?
3. Bagaimana implikasi intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar dan pengamalan agama siswa?

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi sebab ketertarikan penulis untuk mengangkat judul tersebut adalah :

1. Intensitas lembaga pendidikan dasar agama Islam (Madrasah Ibtidaiyah) adalah bagian dari sebuah proses penting untuk menumbuhkan minat dan pengenalan sekaligus penguasaan siswa terhadap ajaran-ajaran Islam. Hal ini penulis anggap, bahwa masa-masa pertumbuhan seorang anak sangat penting diarahkan kepada pengetahuan dan kegiatan-kegiatan positif berdasar budaya yang Islami dengan intensitas pendidikan yang kondusif dan nyaman.
2. Hasil yang di capai dari pelaksanaan pendidikan agama Islam diantaranya adalah adanya perubahan pada siswa, baik berubahnya pengetahuan maupun berubahnya perilaku keagamaan siswa. Hal ini salah satu

indikator untuk mengetahui bagaimana keadaan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam serta implikasinya terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku keagamaan siswa.

3. menurut sepengetahuan penulis, berdasarkan data yang ada di MI Ma'arif Ngargosoka belum ada penelitian yang meneliti tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui lebih jelas intensitas pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka, baik materi pendidikan, metode pendidikan dan proses pendidikan.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh dari intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam di Ma'arif Ngargosoka kepada motivasi belajar serta perilaku keagamaan siswa.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk memberi gambaran tentang alternatif terhadap minimnya fasilitas dan banyaknya keterbatasan lembaga pendidikan agama Islam di pedesaan dengan segala kendalanya, khususnya yang dilakukan oleh para guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka.
 - b. Agar dapat memberi kesadaran dan kepedulian kepada masyarakat dan instansi yang terkait tentang pentingnya penunjang intensitas pendidikan agama.

F. Metode Penelitian

1. Penentuan Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini dan sekaligus sebagai sumber data adalah :

- a. Kepala MI Ma'arif Ngargosoka

Kepala madrasah adalah orang yang termasuk banyak tahu tentang keadaan madrasah dan dapat mengungkap data dengan lengkap.

- b. Guru MI Ma'arif Ngargosoka

Guru-guru ini menjadi subjek penelitian karena ia termasuk banyak tahu dan sekaligus pelaku sesuai dengan obyek penelitian.

- c. Siswa

Siswa berkaitan erat dengan obyek penelitian. Siswa merupakan subjek untuk mengetahui adanya pengaruh dari pelaksanaan pendidikan agama Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

Karena penelitian ini menitikberatkan pada penelitian studi lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara

Dimaksud wawancara, adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara

peneliti dan subyek penelitian atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.¹²

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi : pertama, kepala sekolah tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka. Kedua, guru tentang gambaran umum intensitas pendidikan agama Islam di madrasah ini dan gambaran umum siswa baik mengenai kemampuan dan motivasi belajarnya di dalam kelas. Ketiga, siswa tentang intensitas pendidikan agama Islam di madrasah ini bagi motivasi dan kenyamanan belajar mereka baik mengenai guru, materi, metode dan proses.

b. Metode Observasi

Metode observasi ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Sarana dan prasarana pendidikan
- 2) Kegiatan-kegiatan guru dan siswa baik di dalam maupun di luar kegiatan belajar-mengajar
- 3) Motivasi belajar dan kesadaran perilaku keagamaan siswa.

c. Dokumentasi

Dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan harian, buku-buku, surat kabar, majalah-majalah pendidikan, notulen rapat, peraturan-peraturan,

¹²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 234.

dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan guru dan siswa, satuan pelajaran, struktur organisasi madrasah, letak geografis dan kondisi lingkungan masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka, sehingga diperoleh informasi yang akurat dan jelas.

3. Teknik Analisa Data

Sebelum analisis data dilakukan, maka terlebih dahulu penulis mengumpulkan data-data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka, baik sejarah dan perkembangannya, materi yang diberikan, metode yang digunakan dalam penyampaian materi dan proses belajar-mengajar.

Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai letak dan keadaan geografis, sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan-kegiatan guru dan siswa baik di dalam sekolah maupun di luar, dan kesadaran beragama siswa dalam keseharian.

Sedangkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai keadaan guru dan siswa, struktur organisasi madrasah dan tata kerjanya, managemen pendidikan, dan satuan pelajaran.

Setelah diperoleh data yang jelas, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode analisa deskriptif

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm 136.

kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁵ Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisa yaitu tentang proses pembelajaran di MI Ma'arif Ngargosoka intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam, serta implikasinya terhadap mutivasi belajar dan pengamalan agama para siswanya, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam analisis ini digunakan metode berfikir induksi, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.¹⁶

G. Landasan Teori

1. Intensitas

Kata Intensitas mempunyai arti keadaan (tingkatan, ukuran) intensnya (kuatnya, hebatnya, bergeloranya).¹⁷ Menurut Peter Salim dan Yeni Salim, intensitas adalah kekuatan, kehebatan.¹⁸ Maka yang dimaksud intensitas oleh penulis dalam skripsi ini adalah keadaan dari pelaksanaan pendidikan agama Islam.

Menurut Abu Ahmadi, ada tiga hal yang mempengaruhi intensifikasi pengajaran agama di dalam sekolah. pengajaran agama didalam sekolah dapat

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 148.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 243.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 42.

¹⁷ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Loc. Cit.*

berjalan dengan baik dan intensif serta mencapai tujuan, apabila tiga faktor dapat terpenuhi, yaitu kurikulum yang baik, metode yang sesuai, guru yang cakap dalam melaksanakan.¹⁹

Menurut Nana Sudjana, keberhasilan pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel yang datang pribadi siswa sendiri, usaha guru dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, serta variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk tumbuhnya proses penagajaran.²⁰ Keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil, proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula.

2. Pengertian Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian mendidik, mempunyai artian *banking system education*/seorang pendidik juga memberikan contoh dan cermin budi pekerti yang baik, sikap dan perilaku, sehingga hal tersebut juga tertanam dalam diri pribadi si siswa. Bertujuan memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswa, pendidik dituntut pula kepribadiannya secara moral baik di dalam lingkungan madrasah (sekolah) dan di luar (lingkungan masyarakat).

Maka yang dimaksud pendidikan Islam oleh penulis, adalah intensitas pendidikan yang disampaikan oleh pendidik. Ini sejalan dengan pendapat Ahmad D. Marimba mengenai pendidikan Islam, ia berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan

¹⁸ Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* edisi pertama (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 575

¹⁹ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Mengajar Agama* (Semarang: Toga Putra, 1976), hlm. 22

rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.²¹ Pendapat lain yang mendukung maksud penulis adalah Al-Abrasyi, menurutnya; pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan dan tulisan.²² Sedangkan pengajaran agama berarti pemberian pengetahuan agama kepada anak, agar si anak mempunyai ilmu pengetahuan agama.²³

a. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama

Pelaksanaan pendidikan agama di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat. Dasar-dasar itu dapat dilihat dari segi :

1) Hukum

a) Dasar Ideal

Dasar falsafah negara : Pancasila, sila pertama yang berbunyi *Ketuhanan Yang Maha Esa*.

b) Dasar Struktural dan Konstitusional

Yakni dasar dari UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

(1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar proses Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm.37.

²¹ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1989), hlm. 23.

²²Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 3.

²³Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27

(2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.

c) Dasar Operasional

Dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia seperti yang disebutkan pada Peraturan Menteri Agama No. 2/65 tentang persamaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri atau persamaannya.²⁴ Ketentuan MPRS No. II/MPRS/1960 yang dipertegas dengan Tap MPRS No. XXVII/MPRS/1966 yang menyebutkan: Pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah dasar sampai dengan universitas.²⁵ Undang Undang No. 2/1989 juga mengakui pentingnya pendidikan agama termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran penting di sekolah-sekolah.²⁶

2) Religius

Dasar pendidikan religius yang dimaksud dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam yang ada di dalam ayat Al-Qur'an dan Hadits, antara lain :

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالْتِي
هِيَ أَحْسَنُ

²⁴Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah : Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. xiii.

²⁵Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *Ibid*, hlm. xiii.

²⁶Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *Loc.Cit.*

Artinya : Ajaklah kepada ajaran Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan nasihat yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. (Surat, An-Nahl, ayat 125).

بَلْعُونَا عَنِّي وَلَوْ أَيَّةٌ

Artinya : Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain, walau satu ayat saja. (al-Hadits).

3) Sosial Psychologis²⁷

Manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai keterbatasan-keterbatasan, maka ia membutuhkan interaksi dengan sesuatu di luar dirinya. Baik hubungan vertikal dan horizontal, vertikal yaitu dengan Dzat yang maha kuasa, tempat manusia memohon perlindungan, pertolongan dan sebagainya.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. (Surat Al-Faatihah, ayat 5).

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Apabila ditarik beberapa kesimpulan tujuan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan program-program pendidikan di Madrasah

²⁷Zuhairini, dkk, *op.cit*, hlm. 21.

Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka. Maka penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Agar siswa dapat mengetahui cara membaca dan menulis Arab, sehingga kemudian dapat memahami arti Al-Qur'an dan senang membacanya dengan tajwid yang baik, meyakini dan mengamalkan isi kandungannya.
- 2) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- 3) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, menjauhi akhlak yang tercela dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia maupun dengan alam lingkungannya.
- 4) Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok syari'at Islam secara terperinci dan menyeluruh. Pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan beragama dan sosialnya.
- 5) Agar siswa dapat melaksanakan atau mengamalkan ketentuan syariat dengan benar. Pengamalan yang diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan syari'at disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

H. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa buku karya para tokoh yang membahas tentang berbagai persoalan pendidikan pada lembaga pendidikan yang berorientasi kepada pendidikan agama Islam. Selain buku karya para tokoh, ada beberapa skripsi yang meneliti dan membahas pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan.

Zakiyah Daradjat, membahas tentang pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya. Ia mengatakan bahwa syari'at Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan, dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam*. Muhammin yang berusaha menjawab dan memberikan alternatif-alternatif problem pendidikan Islam dalam pengembangannya, baik dari aspek historis-sosiologis, konseptual-filosofis dan operasional-metodologis dalam bukunya *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*.

Nurul Badriyah, yang membahas tentang komitmen diantara keterikatan siswa untuk melaksanakan ajaran Islam sebagai akibat dari pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat pada perilaku sosial dan perilaku keagamaan siswa dalam skripsinya, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Komitmen Beragama Pada Siswa Tuna Netra di MTs LB A Yaketunis Jogjakarta*.

Ali Nur Salim, membahas tentang proses pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap anak-anak di lembaga pendidikan dasar, serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendidikan Islam, dalam skripsinya yang berjudul

Studi Tentang Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung.

Afif Saifuddin, membahas tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam ditinjau dari dasar tujuan materi, proses pembelajaran, alat yang digunakan serta evaluasi pendidikan agama Islam dan pengaruh dari pelaksanaaan pendidikan agama Islam tersebut terhadap prestasi pendidikan agama Islam para siswa dalam skripsinya *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MTs Terbuka Pondok Pesantren Nurul Qur'an Sayung Kabupaten Demak.*

Dengan literatur yang ada tersebut kiranya dapat dijadikan kontribusi bagi penelitian pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargosoka sehingga penulis terbantu untuk memperoleh informasi dan wawasan pendidikan Islam secara umum, dan pendidikan Islam dasar terhadap siswa Madrasah Ibtidaiyah khususnya.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi dalam bab-bab, dimana diantara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dalam pembahasannya, dalam skripsi ini terdiri dari empat bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan dari skripsi ini. Pendahuluan terdiri dari penegasan istilah maksud dari judul skripsi, latar belakang masalah dari skripsi, rumusan masalah dari skripsi, rumusan masalah yang mendasari pemikiran penulis dalam skripsi ini, alasan pemikiran judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan

melakukan pembahasan, landasan teori, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yang berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang. Gambaran umum ini terdiri atas: letak geografis, sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswanya, sarana, prasarana serta fasilitas, serta kegiatan ekstra kurikuler di MI Ma'arif Ngargosoka.

Bab ketiga merupakan pembahasan dari skripsi ini, yang berisi tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan intensitasnya di MI, yang terdiri dari proses pembelajaran pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang, membahas tentang: Tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pengajaran agama Islam, alat yang digunakan dalam pengajaran agama Islam, serta evaluasi pendidikan agama Islam, kemudian intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam, dan implikasi intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang.

Bab keempat merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, pembahasan, dan pemahaman terhadap proses pembelajaran pendidikan agama Islam serta intensitasnya, dan implikasi dari intensitas pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap motivasi dan pengamalan agama siswa MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka telah berlangsung sesuai dengan kurikulum yang berasal dari Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah. Metode mengajar didominasi oleh metode ceramah, juga dikombinasi dengan beberapa metode mengajar yang lain seperti tanya jawab dan diskusi.
2. Intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam masih kurang optimal. Belum terpenuhinya hal-hal yang seharusnya ada dalam pelaksanaan pendidikan Islam.
3. Implikasi dari intensitas pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi siswa MI Ma'arif Ngargosoka mempunyai motivasi untuk belajar. Ada dua bentuk motivasi belajar yaitu motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar dirinya, dan motivasi instrinsik yaitu dorongan agar siswa melakukan belajar dengan maksud mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan itu sendiri. Implikasi itu juga menimbulkan motivasi

untuk belajar dan mengamalkan pengetahuan agama yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat pula siswa yang tidak mengamalkan pengetahuan agama mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagianya disebabkan oleh lingkungan keluarga siswa yang kurang menguasai dan mengamalkan serta memperhatikan ajaran Islam itu sendiri.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu menemukan pemecahannya.

1. Penggunaan metode hendaknya lebih bervariasi dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan materi yang disampaikan
2. Guru hendaknya melakukan persiapan atau perencanaan mengajar sebelum memulai proses belajar-mengajar. Pembuatan satuan pelajaran sebagai persiapan mengajar sangat diperlukan agar supaya tujuan daripada proses belajar-mengajar lebih terarah
3. Agar lebih ditingkatkan lagi kompetensi guru, terutama kemampuan intelektual. Seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, serta kemampuan guru dalam berbagai keterampilan prilaku, keterampilan mengajar, berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa serta keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar

4. Hendaknya diusahakan adanya perpustakaan, supaya bisa dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur terhadap Ilahi Rabbi penulis ucapkan, karena penulis yakin tanpa adanya rahmat, hidayah serta inayah yang Engkau berikan kepada penulis jauh dari kemungkinan untuk dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Namun penulis juga sadar dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal itu disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini akan memberi manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000.
- Abin Syamsudin, Makmun, *Psikologi Pendidikan Perangkat Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1989.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- _____, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Chabib Thoha, dan Abdul Mu'ti, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Alwaah, 1993
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Ismail SM, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- _____, *Dinamika Pesantren dan Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogykarta: AK Group, 1995

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Muh. Fuad Abd. Baqi, *Sunan Ibnu Majah*, Darul Ichyaul Kutubi 'Arabiyah Babil Khalbi Wasyurakahu, 1952.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989.

Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*, ED. Pertama, Jakarta: Modern English Press, 1991

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002

Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pendidikan*, Eddisi ke V, Bandung: Tarsito, 1994

Zakiyah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

_____, *Metodik Khusus Mengajar Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah

- a. Sejarah dan perkembangan
- b. Tujuan pendidikan agama Islam
- c. Keadaan guru dan siswa
- d. Sarana dan prasarana
- e. Kegiatan yang dilakukan madrasah di luar jam pelajaran
- f. Kurikulum

Guru-guru

- a. Materi yang diberikan
- b. Metode yang digunakan
- c. Langkah operasional pelaksanaan pengajaran agama Islam

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis
2. Sarana dan prasarana
3. Proses pelaksanaan pengajaran pendidikan agama Islam
4. Pergaulan dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi
2. Keadaan guru dan siswa dari kelas satu sampai kelas enam tahun ajaran 2002/2003
3. Keadaan sarana dan prasarana
4. Kurikulum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ana Mukhofifah
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 08 Juni 1980
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat asal : Tegalrandu RT. 4 RW. 2 Srumbung Magelang
Jawa Tengah
Alamat di Jogjakarta : Jl. Wuluh 9A Papringan Jogjakarta
Nama Orang Tua
Ayah : Dulmuhyi
Ibu : Sri Hidayah
Pendidikan : 1. MI Ma'arif Tegalrandu, lulus tahun 1992
2. MTs. Ma'arif Tegalrandu, lulus tahun 1995
3. MAN Yogyakarta III, lulus tahun 1998
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga tahun 1998

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan semestinya
dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Jogjakarta, 29 Oktober 2003

Penulis



Ana Mukhofifah
NIM : 98413855

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

tas Tarbiyah
an PAI
imbing Drs. H.M.S. Prodjodikoro

Nama : ANA MUKHOFIFAH
NIM : 9841 2855
Judul : INTENSITAS PELAKSANAAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MI MA'ARIF NGARROSOKA
SRAMBUNG MAGELANG

Yogyakarta, 8 Desember 2003

Pembimbing

Dis. H.M.S. Pradijodikoro
NIP. 150048250



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aza Mukhofifah

Nomor Induk : 9841 3855

Jurusan : PAI

Semester ke : X (Sepuluh)

Tahun Akademik : 2002 / 2003

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 22 Maret 2003

Judul Skripsi

INTENSITAS PELAKUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
IBTDIAIYAH MA'ARIF MGAROSOKO SRUMBUNG MAGELANG.

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Maret 2003

Moderator





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 26-2-2003

Nomor : 141/KJ.PAI/PP.009/695/2003

Kepada :

Lamp. : _____

Yth. Bpk./Ibu Drs. H.M.S. Prov. Jodi Koro

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 26 FEB 2003 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik ...2002... / 2003..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Anal Muktafifah
NIM : 98413855
Jurusan : PAI

Dengan Judul :

INTENSITAS PELAKUKAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
NGARGOSOKO SRUMBUNG MAGELANG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Tindasan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BAKESLINMAS)

Kepatihan Danurejan Telepon : (0274) 563681, 563231, 562811, Psw. 248 Fax (0274) 519441
YOGYAKARTA 55213

Nomor : **070/4287.**
Hal : Keterangan

Yogyakarta, **27 Mei 2003.**
Kepada Yth.

Gubernur Jawa Tengah
Di
S E M A R A N G .

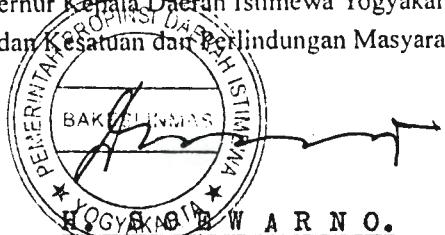
Menunjuk Surat : **Dekan Fak Tarbiyah IAIN Suka Yk. Nomor : IN/I/DI/00/2003.**
Tanggal 20 Mei 2003. Setelah mempelajari rencana penelitian / projek statement / research design yang diajukan oleh peneliti, **Perihal : Ijin Penelitian.** surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : : **Ana Mukhofifah.**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak Tarbiyah IAIN Suka Yk.**
Alamat : **Jl. Wuluh No. 9 A Papringan Yk.**
Bermaksud : **Mengadakan penelitian dengan judul :**
" **INTENSITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOSOKO SRUMBUNG-MAGELANG** ".
Lokasi : **- Propinsi Jawa Tengah**

Peneliti berkewajiban menghormati / memtaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setcmtap.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala Badan Kesatuan dan Perlindungan Masyarakat



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Kepda. Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi D.I.Y.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 3 Juni 2003.

Kepada

Yth. KAKAN DEPAG MAGELANG
DI

Nomor : 070/1869 NI/2003. MAGELANG.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **Ka. Bakeslinmas DIY**
Tanggal : **27 Mei 2003**
Nomor : **070/4287**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **ANA MUKHOFIFAH**
Alamat : **d/a IAIN SUKA**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan **penelitian judul :**

**" INTENSIITAS PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOSOKO SRUMBUNG MAGELANG "**

Penanggung Jawab : **DRS. H.M.S. PRUDJODIKORO**
Peserta :
Lokasi : **Kab. Magelang**
Waktu : **4 Juni - 4 Juli 2003**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.



**An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID. HIRUNGAN ANTAR LEMBAGA**



Pembina NIP : 010 217 774

MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOSOKA SRUMBUNG MAGELANG

**Alamat : Dsn. Gedangan, Ds. Ngargosoka, Kec. Srumbung,
Kab. Magelang, Prop. Jawa Tengah**

SURAT KETERANGAN

Nomor : MK.24/5.a./PP.002/07/2003

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ana Mukhofifah

NIM : 9841 3855

Mahasiswa : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah kami, MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Intensitas Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di MI Ma'arif Ngargosoka Srumbung Magelang”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Magelang, 30 Agustus 2003

Kepala MI Ma'arif Ngargosoka
Srumbung Magelang



Marsidi
NIP. 150142259